

ABSTRAK

Staphylococcus epidermidis adalah bakteri flora normal pada kulit dan dapat menimbulkan infeksi oportunistik. Bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) memiliki senyawa antibakteri flavonoid, alkaloid, tannin, dan steroid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pH terhadap efektivitas antibakteri ekstrak maserasi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) konsentrasi 60% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post test only with control group design* dengan 6 kelompok perlakuan, yaitu ekstrak bawang dayak pH 3, pH 5, pH 7, pH 9, dengan antibiotik clindamycin sebagai kontrol positif dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif menggunakan metode *Kirby-Bauer disk diffusion susceptibility test*. Hasil dari perhitungan zona hambat didapatkan konsentrasi pH paling efektif yaitu pH 7 dengan diameter rata-rata sebesar 19,3 mm yang termasuk dalam kategori zona hambat sedang yang tidak lebih tinggi dari pada antibiotik clindamycin dengan rata-rata diameter zona hambat yaitu 20,3 mm. Analisis data menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan data normal dan homogen ($p > 0,05$), uji *One way Anova* menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna dari keempat perlakuan pH yaitu ($p > 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat adanya pengaruh dari perubahan pH pada ekstrak maserasi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

Kata Kunci: Bawang dayak, stabilitas pH, *Staphylococcus epidermidis*.